

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, F., Nursalim, & Wathani, S. N. (2023). *Penerapan kegiatan meronce sedotan terhadap kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Aba 6 Aimas Kabupaten Sorong*. Bejo: Jurnal Pengembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1), 1–12.
- Armini, N. W., Ni Gusti Kompiang Sriasih., & Marhaeni, G. A. (2017). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Prasekolah* (A. Pramesta (ed.)). Cv Andi Offset.
- Aulia, R., Purnamasari, J., & Rahmawati, E. A. (2026). *Analisis Intervensi Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Bina Insan Kabupaten Tangerang*. Jurnal Keperawatan Degeneratif Peln, 2(1), 30-38.
- Aulina, C. N. (2017). *Buku Ajar Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*.
- Dwienda, O., Maita, L., Saputri, E. M., & Yulviana, R. (2020). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/Balita dan Anak Prasekolah untuk Para Bidan*. Cv Budi Utama.
- Fitriyani, R., Muthlifa, A. A., & Margawati. (2025). *Dampak Penggunaan Perangkat Digital Interaktif terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak (TK)*. BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal, 4(2), 131–143.
- Juniarti, R., Astini, B. N., Rachmayani, I., Mataram, U., Artikel, R., & Halus, M. (2023). *Pengembangan Kegiatan Meronce Dengan Manik-manik Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun TK Al-Banna Kota Mataram Tahun Ajaran 2022/2023*. 3(3), 92–101.
- Karyadi, A. C., Widosetyo, A. E., & Widiastuti, B. R. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun melalui Kegiatan Meronce*. Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, 1(3), 204–210.
- Kemenkes RI. (2022). *Buku Bagan Sdidtk*.
- Kementrian Kesehatan. (2023). *Profil Kesehatan*.
- Kuswanto, C. W., Marsya, D., Jatmiko, A., & Pratiwi, D. D. (2021). *Kegiatan Meronce Untuk Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun: Beads Arranging Activity for the Development of Fine Motor Skills in 5-6 Years Old*. JIV-Jurnal Ilmiah Visi, 16(1), 57–68.
- Luluk Ajeng Tri Wijajanti. (2022). *Urgensi Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini*. Raudhah, 4, 2–4.

- Maternity, D., Anjani., A. D., & Evrianasari, N. (2018). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah* (P. Christian (ed.)). Cv Andi Offset.
- Ni'mah, N., Salsabila, A., & Putri, F. K. A. (2025). *Meronce sebagai Media Stimulasi Berpikir Simbolik Anak Usia Dini di KB Sari Rahayu Soneyan*. Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 4(1), 17-28.
- Olivia, Y. B. (2026). *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Meronce Dengan Sedotan Di PAUD Seruni Kelurahan Lubang Panjang Kota Sawahlunto*. 2, 467–472.
- Rantina, M., Hasmalena, & Nengsih, yanti karmila. (2020). *Buku Panduan Stimulasi dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia (0-6) Tahun* (M. Habiburrahman (ed.)). Edu Publisher.
- Rukiyah, A. Y. L. Y. (2019). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, dan Anak Prasekolah*. CV Trans Info Media.
- Saraswati, I. K. (2022). *Developing Childrens's Fine Motors Through Used Materials to be Useful Tools in Early Childhood*. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 4(2), 9–26.
- Sari, D. L., & Agustriana, N. (2024). *Menggenggam Masa Depan : Panduan Komprehensif Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*.
- Sugiyono, prof. D. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Dr.Ir. Sutopo (ed.)). Alfabeta Cv.
- Suhartanti, I., Rufaida, Z., Setyowati, W., & Ariyanti, F. W. (2019). *Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Sekolah*. In E-Book Penerbit STIKes Majapahit.
- WHO. (2023). *Caring for children with Developmental delay - Reaching the vulnerable*. World Health Organization.
- Wibisana, E., Suharti, S. D., Nuraeni, E., & Ahmad, S. N. A. (2024). *Pengaruh Bermain Aktif Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 3-5 Tahun Di Paud Aisiyah Poris*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JIKI)*, 7(1), 119–129. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JIKI)*, 7(1), 119–129.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI ANAK DALAM KEGIATAN MERONCE SEDOTAN TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CAHAYA KECAMATAN SUNGGAL

Nama :

Umur :

Hari/ Tanggal Kegiatan :

Pertunjuk pengisian

1. Lembar observasi di isi oleh peneliti
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom

No	Indikator yang diamati	Ya	Tidak
1	Anak mampu menyusun sedotan dengan warna yang berbeda		
2	Anak mampu membedakan bentuk sedotan		
3	Anak mampu memegang potongan sedotan dan menyusun nya pada benang/tali		
4	Anak fokus melakukan kegiatan meronce sedotan		
5	Anak sabar saat melakukan kegiatan meronce		
6	Anak antusias saat melakukan kegiatan meronce sedotan		
7	Anak mampu menyelesaikan meronce sedotan dalam waktu 15 menit		
8	Anak mampu mempresentasikan hasil kegiatan meronce sedotan		
9	Anak mampu mengungkapkan perasaan nya setelah melakukan kegiatan meronce sedotan		
10	Anak mampu menghitung jumlah sedotan pada setiap tali roncean		

Taraf Keberhasilan yang di terapkan:

- 1) (S) bila jawaban Ya = 9 atau 10
- 2) (M) bila jawaban Ya = 7 atau 8
- 3) (P) bila jawaban Ya = 6 atau kurang
- 4) Rincilah jawaban Tidak pada nomor berapa

Lampiran 2. Langkah kegiatan pelaksanaan

LANGKAH KEGIATAN PELAKSANAAN STIMULASI MEDIA MERONCE SEDOTAN

No	Tahapan dan Alokasi Waktu	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Anak
1.	Persiapan 5 menit	1. Mengucap salam 2. Mempersiapkan diri 3. Menanyakan perasaan anak hari ini 4. Membuat kontrak waktu dan menjelaskan tujuan kegiatan stimulasi meronce sedotan	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Menjawab bagaimana perasaan hari ini 4. Mengatakan bahwa bersedia mengikuti kegiatan ini
2.	Orientasi 5 menit	1. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan 2. Menunjukkan cara bermain/ melakukan	1. Memperhatikan dan memahami
3.	Pelaksanaan 30 menit	1. Mendampingi dan memberikan instruksi dalam kegiatan meronce sedotan 2. Melakukan observasi dan pendokumentasian selama kegiatan	1. Melaksanakan sesuai dengan instruksi yang di berikan
4.	Evaluasi 5 menit	1. Bertanya tentang perasaan anak setelah bermain meronce sedotan 2. Memberi pujian kepada anak atas kegiatan yang telah dilakukan 3. Membuat kontrak pertemuan selanjutnya	1. Menyatakan perasaannya, 2. Mengekspresikan kegembiraan nya, 3. Menyatakan ketersediaannya

Lampiran 3. Media Meronce Sedotan



Lampiran 4. *Informed Consent*

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Nomor Hp/Telepon :

Orang tua/wali dari :

Nama :

Kelas :

Umur :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh: Sarah Olivia Br Jabat dengan judul **“PENGARUH STIMULASI MEDIA MERONCE SEDOTAN TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CAHAYA KECAMATAN SUNGGAL”**

Saya memutuskan **setuju** untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu waktu tanpa sanksi apapun.

Responden

()

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 0041/ 2025
Perihal : Izin Survey Penelitian

05 Januari 2025

Yang terhormat,
Kepala Sekolah TK Cahaya
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin survey penelitian kepada:

Nama : Sarah Olivia Br Jabat
NIM : P07524422077
Judul Penelitian : Pengaruh Stimulasi Media Meronce Sedotan Terhadap Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Cahaya Kecamatan Sunggal Tahun 2025

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Arihta Br Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://was.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tta.keminfo.go.id/verifyPDF>.





TK SWASTA CAHAYA PENGHARAPAN

Izin Operasional : DPMPTSP-DSP/P49F-TK/IV/2025

NPSN : 69919656

Terakreditasi No. PAUD-TK/70100/0043/12/2022

Jalan Perjuangan No. 15 Konggo/Kongsi, Sei Semayang, Sunggal, Deli Serdang

SURAT KETERANGAN

No. 032/TKS-CP/I/2026

Menindaklanjuti surat saudara Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/0041/2026 tanggal 05 Januari 2026 perihal **Izin Melakukan Survey Penelitian** di TK Swasta Cahaya Pengharapan, maka saya sebagai Kepala Satuan Pendidikan menyatakan bahwa :

Nama : Sarah Olivia Br Jabat

NIM : P07524422077

Judul Penelitian : Pengaruh Stimulasi Media Meronce Sedotan Terhadap Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cahaya Kecamatan Sunggal Tahun 2026

Atas nama mahasiswi tersebut kami telah memberikan izin untuk Melakukan Survei Penelitian di TK Swasta Cahaya Pengharapan. Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kami ucapkan terima kasih.

Sei Semayang, 07 Januari 2026

Kepala TK Swasta Cahaya Pengharapan

Josephine Tracyani Indra, S.Si., Gr.

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/0527 /2026
Perihal : Izin Penelitian

06 Februari 2026

Yang terhormat,
Kepala Sekolah TK Cahaya
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir diwajibkan untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin penelitian kepada:

Nama : Sarah Olivia Br Jabat
NIM : P07524422077
Judul Penelitian : Pengaruh Stimulasi Media Meronce Sedotan Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Cahaya Kecamatan Sunggal

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan
Ketua

Arihta br Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.





TK SWASTA CAHAYA PENGHARAPAN

Izin Operasional : DPMPTSP-DSP/P49F-TK/IV/2025

NPSN : 69919656

Terakreditasi No. PAUD-TK/70100/0043/12/2022

Jalan Perjuangan No. 15 Konggo/Kongsi, Sei Semayang, Sunggal, Deli Serdang

Nomor : 033/TKS-CP/II/2026

Perihal : Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Di Tempat

Menindaklanjuti surat saudara Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/0527/2026 tanggal 06 Februari 2026 perihal **Izin Melakukan Penelitian** di TK Swasta Cahaya Pengharapan, maka saya sebagai Kepala Satuan Pendidikan menyatakan bahwa :

Nama : Sarah Olivia Br Jabat

NIM : P07524422077

Judul Penelitian : Pengaruh Stimulasi Media Meronce Sedotan Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cahaya Kecamatan Sunggal

Atas nama mahasiswi tersebut telah mendapatkan izin dan telah menyelesaikan penelitian tersebut dengan baik di TK Swasta Cahaya Pengharapan. Demikian surat ini kami sampaikan, kami ucapkan terima kasih.

Sei Semayang, 08 Februari 2026
Kepala TK Swasta Cahaya Pengharapan

Josephine Tracyani Indra, S.Si., Gr.

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.01.26.2842/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Sarah Olivia Br Jabat
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Pengaruh Stimulasi Media Meronce Sedotan Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK
Cahaya Kecamatan Sunggal"**

*"The Effect of Straw Stringing Media Stimulation on Fine Motor Development of 5-6 Year Old Children at Cahaya
Kindergarten Sunggal District"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 Juni 2026 sampai dengan tanggal 09 Juni 2027.

This declaration of ethics applies during the period June 09, 2026 until June 09, 2027.

June 09, 2026
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

R24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	3
R25	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	3
R26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	3	3
R27	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	2	3
R28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	3
R29	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	2	3
R30	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	3
R31	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	3
R32	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	3
R33	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	3
R34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	3
R35	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	3
R36	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	3
R37	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	3
R38	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	1	2
R39	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	3
R40	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	3
R41	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	3
R42	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	3
R43	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	2	3
R44	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	3
R45	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	3
R46	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	3
R47	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	1	3
R48	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	2	3
R49	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	3
R50	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	3

R51	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	3
R52	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	1	2
R53	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	3
R54	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	2	3
R55	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	1	3

Keterangan:

➤ Soal :

0. salah

1. benar

➤ Kategori pre-test & post-test

1. adanya penyimpangan (jawaban ya ≤ 6)

2. meragukan (jawaban ya 7-8)

3. sesuai (jawaban ya 9-10)

Hasil output SPSS

Statistics		total pretest	total posttest
N	Valid	55	55
	Missing	0	0
Mean		7.07	9.31
Mode		8	9

total pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	6	10.9	10.9	10.9
	6	11	20.0	20.0	30.9
	7	16	29.1	29.1	60.0
	8	17	30.9	30.9	90.9
	9	5	9.1	9.1	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

total posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	3	5.5	5.5	5.5
	9	32	58.2	58.2	63.6
	10	20	36.4	36.4	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

kategori_pre

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	penyimpangan (≤ 6)	17	30.9	30.9	30.9
	meragukan (7-8)	33	60.0	60.0	90.9
	sesuai (9-10)	5	9.1	9.1	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

kategori_post

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid meragukan (7-8)	3	5.5	5.5	5.5
sesuai (9-10)	52	94.5	94.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
total pretest	.189	55	.000
total posttest	.341	55	.000

Wilcoxon Signed Ranks Test**Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
total posttest -	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
total pretest	Positive Ranks	54 ^b	27.50	1485.00
	Ties	1 ^c		
	Total	55		

a. total posttest < total pretest

b. total posttest > total pretest

c. total posttest = total pretest

Test Statistics^a

	total posttest - total pretest
Z	-6.467 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Pelaksanaan Pretest



Dokumentasi Pelaksanaan Intervensi 1



Dokumentasi Pelaksanaan Intervensi 2





Dokumentasi Pelaksanaan Posttest

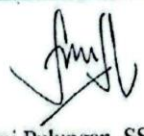


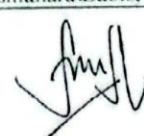
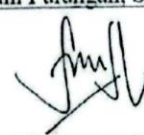
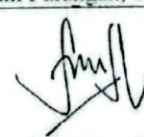
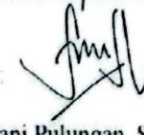
Dokumentasi setelah Posttest

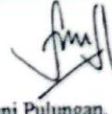
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sarah Olivia Br Jabat
NIM : P07524422077
Judul Skripsi : Pengaruh Stimulasi Media Meronce Sedotan Terhadap
 Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK
 Cahaya Kecamatan Sunggal
Pembimbing Utama : Dr. Rismahara Lubis, S.SiT, M.Kes
Pembimbing Pendamping : Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1	Selasa, 28 Oktober 2025	Perkenalan kepada dosen pembimbing dan pengajuan judul skripsi	Diberi arahan untuk menentukan topik permasalahan	 Dr. Rismahara Lubis, S.SiT,M.Kes
2	Senin, 03 November 2025	Konsultasi judul penelitian	Diberi arahan oleh pembimbing utama untuk mencari referensi untuk judul skripsi	 Dr. Rismahara Lubis, S.SiT,M.Kes
3	Selasa, 04 November 2025	Mengajukan judul proposal dengan membawa referensi jurnal	ACC Judul proposal oleh pembimbing utama	 Dr. Rismahara Lubis, S.SiT,M.Kes
4	Senin, 10 November 2025	Mengajukan judul proposal dengan membawa referensi jurnal	ACC Judul proposal oleh pembimbing pendamping	 Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
5	Selasa, 18 November 2025	Bimbingan BAB I	Perbaikan	 Dr. Rismahara Lubis, S.SiT,M.Kes
6	Jumat, 28 November 2025	Bimbingan BAB I	Perbaikan	 Dr. Rismahara Lubis, S.SiT,M.Kes
7	Rabu, 10 Desember 2025	Bimbingan BAB I - BAB III	Perbaikan sesuai masukan dan sesuaikan dengan panduan skripsi	 Dr. Rismahara Lubis, S.SiT,M.Kes
8	Senin, 22 Desember 2025	Bimbingan BAB I - BAB III	ACC maju ujian proposal	 Dr. Rismahara Lubis, S.SiT,M.Kes
9	Selasa, 06 Januari 2026	Bimbingan BAB I - BAB III	Perbaiki sesuai arahan	 Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes
10	Rabu, 07 Januari 2026	Bimbingan BAB I - BAB III	ACC maju ujian proposal	 Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes
11	Selasa, 05 Mei 2026	Bimbingan BAB IV - BAB V	Perbaikan pembahasan dan kesimpulan	 Dr. Rismahara Lubis, S.SiT,M.Kes

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
12	Kamis, 07 Mei 2026	Bimbingan BAB IV - BAB V	ACC Maju Seminar Hasil	 Dr. Rismaharal Lubis, S.SiT, M.Kes
13	Jumat, 08 Mei 2026	Bimbingan BAB IV - BAB V	Perbaikan	 Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes
14	Selasa, 12 Mei 2026	Bimbingan BAB IV - BAB V beserta abstrak, dan tabel	Perbaikan abstrak dan tabel	 Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes
15	Rabu, 13 Mei 2026	Bimbingan BAB IV - BAB V	ACC Maju Seminar Hasil	 Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes
16	Senin, 15 Juni 2026	Perbaikan skripsi bagian abstrak dan daftar pustaka	Diberi arahan memperbaiki abstrak dan daftar pustaka	 Ardiana Batubara, SST, M.Keb
17	Kamis, 18 Juni 2026	Perbaikan penulisan pada skripsi	Diberi arahan memperbaiki penulisan pada skripsi	 Ardiana Batubara, SST, M.Keb
18	Jumat, 19 Juni 2026	Bimbingan perbaikan skripsi	ACC	 Ardiana Batubara, SST, M.Keb
19	Rabu, 01 Juli 2026	Bimbingan perbaikan skripsi	Perbaikan tabel	 Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
20	Senin, 06 Juli 2026	Bimbingan kelas turnitin	Membuka kelas turnitin	 Dr. Rismahara Lubis, S.SiT, M.Kes
21	Jumat, 31 Juli 2026	Bimbingan perbaikan skripsi	ACC	 Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes
22	Senin, 03 Agustus 2026	Bimbingan Jilid LUX	ACC Jilid LUX	 Dr. Rismahara Lubis, S.SiT, M.Kes
23	Senin, 03 Agustus 2026	Bimbingan Jilid LUX	ACC Jilid LUX	 Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes
24	Senin, 03 Agustus 2026	Bimbingan Jilid LUX	ACC Jilid LUX	 Ardiana Batubara, SST, M.Keb

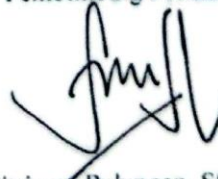
Mengetahui

Pembimbing Utama



Dr. Rismahara Lubis, S.SiT, M.Kes
 NIP. 197307271993032001

Pembimbing Pendamping



Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes
 NIP. 198008132002122003

Lampiran 12. Draft Jurnal

PENGARUH STIMULASI MEDIA MERONCE SEDOTAN TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK CAHAYA KECAMATAN SUNGGAL

THE INFLUENCE OF STIMULATION USING STRAW-STRINGING MEDIA ON THE FINE MOTOR DEVELOPMENT OF CHILDREN AGED 5–6 YEARS AT CAHAYA KINDERGARTEN, SUNGGAL DISTRICT

Sarah Olivia, Rismahara Lubis, Fitriyani Pulungan, Ardiana Batubara
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan

Email : saraholiviana14@gmail.com, rismaharalubis@gmail.com,
fitriyaniputra1980@gmail.com, ardianabatubara@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan motorik halus merupakan salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak usia dini yang berperan dalam menunjang kesiapan belajar, terutama kemampuan menulis, menggambar, serta koordinasi mata dan tangan. Namun, meningkatnya penggunaan media digital dan masih terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran manipulatif di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini menyebabkan stimulasi motorik halus anak belum optimal. Salah satu alternatif stimulasi yang dapat diterapkan adalah kegiatan meronce menggunakan sedotan sebagai media pembelajaran yang sederhana, ekonomis, kreatif, dan ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh stimulasi media meronce sedotan terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5–6 tahun di TK Cahaya Kecamatan Sunggal. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-experimental one group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 55 anak yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi perkembangan motorik halus sebelum dan sesudah intervensi, kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi sebagian besar anak berada pada kategori meragukan (60,0%) dan penyimpangan (30,9%), sedangkan setelah intervensi mayoritas anak berada pada kategori sesuai (94,5%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara stimulasi media meronce sedotan dengan perkembangan motorik halus anak usia 5–6 tahun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media meronce sedotan terbukti efektif dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak dan dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif, mudah diterapkan, serta mendukung optimalisasi stimulasi perkembangan di taman kanak-kanak.

Kata Kunci: Meronce Sedotan, Motorik Halus

ABSTRACT

Fine motor development is a crucial aspect of early childhood growth that plays a significant role in supporting school readiness, particularly in writing, drawing, and hand-eye coordination. However, the increasing use of digital media and the limited utilization of manipulative learning tools in Early Childhood Education institutions have resulted in suboptimal fine motor stimulation for children. One alternative stimulation that can be implemented is stringing activities using straws as a simple, economical, creative, and environmentally friendly learning medium. This study aims to analyze the influence of stimulation using straw-stringing media on the fine motor development of children aged 5–6 years at Cahaya Kindergarten, Sunggal District. This study employed a quantitative method with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The research sample consisted of 55 children selected using a total sampling technique. Data collection was conducted using a fine motor development observation sheet before and after the intervention, which was then analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test. The results showed that before the intervention, most children were in the questionable category (60.0%) and the developmental deviation category (30.9%), whereas after the intervention, the majority of the children shifted to the appropriate category (94.5%). The Wilcoxon test results yielded a value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), indicating a significant influence of stimulation using straw-stringing media on the fine motor development of children aged 5–6 years. Consequently, it can be concluded that straw-stringing media is proven effective in improving children's fine motor development and can serve as an innovative, easily implemented learning alternative to optimize developmental stimulation in kindergartens.

Keywords: *Straw stringing, fine motor skills.*

PENDAHULUAN

Perkembangan motorik halus merupakan salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak yang berhubungan dengan kemampuan menggunakan otot-otot kecil, terutama jari tangan, untuk melakukan aktivitas seperti menulis, menggambar, menggunting, dan meronce (Aulina, 2017). Kemampuan motorik halus yang berkembang optimal akan membantu anak dalam proses belajar serta meningkatkan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari.

Menurut WHO (2023), masih banyak anak yang mengalami keterlambatan perkembangan sehingga membutuhkan stimulasi yang sesuai dengan tahap usianya. Salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan motorik halus adalah kurangnya aktivitas yang melibatkan koordinasi mata dan tangan secara langsung (Fitriyani et al., 2025).

Kegiatan meronce merupakan salah satu bentuk stimulasi yang efektif karena melibatkan koordinasi mata dan tangan, ketelitian, konsentrasi, serta keterampilan manipulatif anak (Kuswanto et al., 2021). Penelitian Annisa et al. (2023) menunjukkan bahwa kegiatan meronce sedotan mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui aktivitas bermain yang menyenangkan dan edukatif.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Cahaya Kecamatan Sunggal masih ditemukan anak usia 5–6 tahun yang mengalami keterlambatan perkembangan motorik halus. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh stimulasi media meronce sedotan terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5–6 tahun.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh stimulasi menggunakan media meronce sedotan terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun di TK Cahaya, kecamatan sunggal. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sebelum diberikan stimulasi media meronce sedotan di TK Cahaya, kecamatan sunggal
2. mengetahui perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sesudah diberikan stimulasi media meronce sedotan di TK Cahaya, kecamatan sunggal
3. menganalisis pengaruh stimulasi media meronce sedotan terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya, kecamatan sunggal

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-experimental one group pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan di TK Cahaya Kecamatan Sunggal tahun 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh anak usia 5–6 tahun sebanyak 55 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan responden penelitian.

Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi perkembangan motorik halus berdasarkan penilaian KPSP usia 60–72 bulan. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah pemberian stimulasi media meronce sedotan.

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi perkembangan motorik halus, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon

Signed Rank Test karena hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$).

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kategori Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Meronce Sedotan

Variabel	Sebelum		Sesudah	
	N	%	N	%
Penyimpangan (≤ 6)	17	30,9	-	-
Meragukan (7-8)	33	60,0	3	5,5
Sesuai (9-10)	5	9,1	52	94,5
Total	55	100	55	100

Berdasarkan Tabel 4.1, perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sebelum diberikan intervensi media meronce sedotan menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum mencapai perkembangan yang optimal. Sebanyak 33 anak (60%) berada pada kategori meragukan, yang menandakan bahwa kemampuan motorik halus anak masih membutuhkan stimulasi lanjutan. Selain itu, terdapat 17 anak (30,9%) yang termasuk dalam kategori penyimpangan, yang menunjukkan adanya keterlambatan perkembangan motorik halus dibandingkan standar usia. Sementara itu, hanya 5 anak (9,1%) yang berada pada kategori sesuai.

Setelah diberikan intervensi melalui kegiatan meronce menggunakan sedotan, terjadi peningkatan perkembangan motorik halus yang cukup signifikan. Sebanyak 52 anak (94,5%) berada pada kategori sesuai, yang menunjukkan bahwa

hampir seluruh anak telah mencapai perkembangan motorik halus yang sesuai dengan usianya. Sementara itu, hanya 3 anak (5,5%) yang masih berada pada kategori meragukan, dan tidak ditemukan lagi anak dalam kategori penyimpangan.

Tabel 4.2 Uji Normalitas Data dengan Uji Kolmogrov-Smirnov

Variabel	Sign	Keputusan Hasil
Sebelum	0,000	Data Berdistribusi Tidak Normal
Sesudah	0,000	Data Berdistribusi Tidak Normal

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji normalitas menggunakan Kolmogrov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi pada seluruh variabel sebelum dan sesudah intervensi, yaitu 0,001 dan $< 0,001$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis bivariat dilakukan menggubakan uji non-parametrik yaitu wilcoxon signed rank test.

Tabel 4.3 Analisis Pengaruh Stimulasi Media Meronce Sedotan terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah diberikan intervensi di TK Cahaya Tahun 2026

Variabel	N	%	Median	Mode	p-value
Sebelum	5	100.0	7,07	8	0.000
Intervensi	5				
Sesudah	5	100.0	9,31	9	
Intervensi	5				

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini sebanyak 55 orang.

Sebelum diberikan intervensi berupa stimulasi menggunakan media meronce sedotan, nilai rata-rata (mean) perkembangan motorik halus anak adalah 7,07 dengan nilai modus 8. Setelah diberikan intervensi, terjadi peningkatan perkembangan motorik halus anak, dimana nilai rata-rata meningkat menjadi 9,31 dengan nilai modus 9. Berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon Signed-Rank Test diperoleh nilai signifikansi $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis diterima.

PEMBAHASAN

Perkembangan Motorik Halus Sebelum Diberikan Stimulasi Media Meronce Sedotan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan stimulasi media meronce sedotan sebagian besar anak berada pada kategori meragukan (60,0%) dan penyimpangan (30,9%), sedangkan hanya 9,1% yang berada pada kategori sesuai. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia 5–6 tahun di TK Cahaya Kecamatan Sunggal belum berkembang secara optimal. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya stimulasi yang melibatkan koordinasi mata dan tangan serta aktivitas yang melatih penggunaan otot-otot kecil pada jari tangan. Menurut Aulina (2017), perkembangan motorik halus memerlukan latihan dan stimulasi yang dilakukan secara berulang agar anak mampu menguasai keterampilan manipulatif sesuai tahap perkembangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Annisa et al. (2023) yang menemukan bahwa sebagian besar anak belum mencapai perkembangan motorik halus sesuai usia sebelum diberikan kegiatan meronce. Kurangnya variasi aktivitas pembelajaran yang melatih koordinasi mata dan tangan dapat menyebabkan keterampilan motorik halus anak berkembang lebih lambat. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini untuk menstimulasi perkembangan motorik halus secara optimal.

Perkembangan Motorik Halus Sesudah Diberikan Stimulasi Media Meronce Sedotan

Setelah diberikan stimulasi media meronce sedotan, terjadi peningkatan perkembangan motorik halus yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah anak pada kategori sesuai menjadi 94,5% dan tidak ditemukan lagi anak pada kategori penyimpangan. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan meronce sedotan efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5–6 tahun. Aktivitas meronce melibatkan koordinasi mata dan tangan, ketelitian, konsentrasi, serta keterampilan menggunakan jari-jari tangan sehingga dapat memperkuat kemampuan motorik halus anak.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Olivia (2026) yang menunjukkan bahwa kegiatan meronce sedotan mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak secara

signifikan melalui pengalaman belajar langsung yang menyenangkan. Selain itu, Annisa et al. (2023) menjelaskan bahwa kegiatan meronce dapat melatih koordinasi mata dan tangan, meningkatkan konsentrasi, kreativitas, serta ketekunan anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Pengaruh Stimulasi Media Meronce Sedotan terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan stimulasi media meronce sedotan terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5–6 tahun di TK Cahaya Kecamatan Sunggal. Selain itu, terjadi peningkatan nilai rata-rata perkembangan motorik halus dari 7,07 sebelum intervensi menjadi 9,31 setelah intervensi. Hasil tersebut membuktikan bahwa kegiatan meronce sedotan mampu memberikan stimulasi yang efektif terhadap perkembangan motorik halus anak.

Secara teoritis, perkembangan motorik halus akan meningkat apabila anak memperoleh stimulasi yang dilakukan secara terarah, berulang, dan sesuai dengan tahap perkembangannya. Kegiatan meronce memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih koordinasi saraf, otot, mata, dan tangan secara bersamaan sehingga kemampuan motorik halus berkembang lebih optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Juniarti et al. (2023), Annisa et al. (2023), dan Olivia (2026) yang menyimpulkan bahwa kegiatan meronce merupakan salah satu metode stimulasi yang efektif untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini. Dengan demikian, media meronce sedotan dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang mudah, ekonomis, dan efektif dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak usia dini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian stimulasi melalui aktivitas meronce sedotan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak, yang terlihat dari perbedaan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan.

1. Perkembangan motorik halus anak sebelum diberikan stimulasi menunjukkan sebagian besar berada pada kategori meragukan sebanyak 33 anak (60,0%), diikuti penyimpangan 17 anak (30,9%), dan hanya 5 anak (9,1%) pada kategori sesuai, yang menandakan kemampuan belum optimal.
2. Setelah diberikan stimulasi, terjadi peningkatan signifikan, yaitu 52 anak (94,5%) berada pada kategori sesuai dan 3 anak (5,5%) pada kategori meragukan, serta tidak ada lagi kategori penyimpangan.
3. Terdapat pengaruh signifikan berdasarkan uji Wilcoxon dengan nilai 0,000 ($< 0,05$), serta hampir

seluruh data menunjukkan peningkatan tanpa adanya penurunan, sehingga media meronce sedotan terbukti efektif dalam meningkatkan motorik halus anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, F., Nursalim, & Wathani, S. N. (2023). *Penerapan kegiatan meronce sedotan terhadap kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK ABA 6 Aimas Kabupaten Sorong*. BEJo: Jurnal Pengembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1), 1–12.
- Aulia, R., Purnamasari, J., & Rahmawati, E. A. (2026). Analisis intervensi kegiatan meronce untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak usia prasekolah di TK Bina Insan Kabupaten Tangerang. *Jurnal Keperawatan Degeneratif Pelni*, 2(1), 30–38.
- Aulina, C. N. (2017). *Buku Ajar Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*.
- Fitriyani, R., Muthlifa, A. A., & Margawati. (2025). Dampak penggunaan perangkat digital interaktif terhadap perkembangan motorik halus anak di taman kanak-kanak. *bocah*, 4(2), 131–143.
- Juniarti, R., Astini, B. N., & Rachmayani, I. (2023). Pengembangan kegiatan meronce dengan manik-manik untuk meningkatkan motorik halus anak usia 5–6 tahun. 3(3), 92–101.
- Karyadi, A. C., Widosetyo, A. E., & Widiastuti, B. R. (2024). Meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan meronce. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3), 204–210.
- Kemenkes RI. (2022). *Buku Bagan SDIDTK*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Kuswanto, C. W., Marsya, D., Jatmiko, A., & Pratiwi, D. D. (2021). Kegiatan meronce untuk perkembangan motorik halus anak usia 5–6 tahun. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 16(1), 57–68.
- Olivia, Y. B. (2026). Peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 4–5 tahun melalui kegiatan meronce dengan sedotan di PAUD Seruni. 2, 467–472.
- Sugiyono. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- WHO. (2023). *Caring for Children with Developmental Delay: Reaching the Vulnerable*. World Health Organization.

sarah olivia

skripsi sarah fiks.pdf

-  Skripsi Sartrap 2026
-  Bimbingan Skripsi Mahasiswa Sartrap
-  Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3607459680

Submission Date

Jul 7, 2026, 10:29 AM GMT+7

Download Date

Jul 9, 2026, 2:01 PM GMT+7

File Name

skripsi_sarah_fiks.pdf

File Size

395.3 KB

46 Pages**9,512 Words****61,268 Characters**

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 0%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 0%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1

Internet

docplayer.info

15%